

ABSTRAK

Muhammad Mursyid, 2020.

Bimbingan Tahfidzul Qur'an di Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah Indralaya Palembang. Skripsi Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Pembimbing: (I) Muhammad Rif'at S.Ag, M.Pd.I dan (II) Anita Ariani, S.Ag, M.Pd.I.

Kata Kunci: Bimbingan, Tahfidzul Qur'an.

Penelitian ini dilandasi pemikiran bahwa Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah Indralaya Palembang melaksanakan Bimbingan dan pembinaan Tahsin Al-Tilawah, Tahfidz Al-qur'an dan Tafsir Al-Qur'an. Adapun bimbingan tahfidz di Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah Indralaya Palembang berupa bimbingan Tahsin Al-tilawah, Tahfidz Al-Qur'an dan juga cara mudah untuk menghafal dan memahami Alqur'an dengan menghafal dan muroja'ah dalam bentuk kholaqoh. Meskipun metode bimbingan yang digunakan dirasa sudah cukup baik tentu ada faktor pendukung dan penghambat untuk mencapai hasil yang terbaik. Maka dari itu, penulis ingin mengetahui lebih jauh lagi mengenai hal tersebut melalui penelitian yang dimuat dalam sebuah skripsi.

Masalah yang dirumuskan adalah bagaimana bimbingan tahfidzul Qur'an di Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah Indralaya Palembang serta apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan bimbingan tahfidzul Qur'an di Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah Indralaya Palembang.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu penulis menjelaskan objek yang diteliti secara apa adanya sesuai dengan fakta yang ada dilapangan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara dan dokumenter.

Data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder, yang mana sumber datanya diperoleh dari informan dan responden. Lokasi penelitian ini adalah Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah Indralaya Palembang, tepatnya di kampus D. Tanjung Lubuk khusus putra. Selanjutnya, yang menjadi subjek penelitian ini adalah 1 orang pengurus, 3 orang pembimbing dan 4 orang santri putra.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bimbingan tahfidz di Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah Palembang sudah cukup baik, baik kegiatannya yang bersifat formal seperti kegiatan mengajar, membimbing maupun membina serta ada juga kegiatan mujahadah yang bertujuan untuk mematangkan dan membentuk santri yang unggul dalam Ilmu Al-Qur'an. Adapun faktor pendukungnya yaitu para pembimbing yang ahli dibidangnya dan sarana dan prasarana yang cukup memadai, sedangkan faktor penghambatnya yaitu waktu, rasa jenuh dan tingkat kecerdasan.